

## Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Rika Syahadatina<sup>1</sup>, Purwanto<sup>2\*</sup>, Isnain Bustaram<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Madura, Kabupaten Pamekasan,  
Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM pada usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 pedagang yang berada di monumen trunojoyo sampang, cara pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu sebanyak 35 pedagang data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang di monumen trunooyo sampang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

**Kata kunci:** Tingkat Pendidikan; Penggunaan Informasi Akuntansi; Keberhasilan Usaha.

**Abstract.** This study aims to determine and analyze the effect of education level and use of accounting information on the success of MSMEs in micro, small and medium enterprises. This study used a population of 45 traders who were at the Trunojoyo Sampang monument, the sampling method was purposive sampling, namely 35 traders. Data was obtained by distributing questionnaires to traders at the Trunooyo Sampang monument. The results of this study indicate that the level of education and the use of accounting information have a significant effect on the success of MSMEs.

**Keywords:** Education Level; Use of Accounting Information; Business Success.

---

\* Author. Corresponding Email: [purwanto@unira.ac.id](mailto:purwanto@unira.ac.id) <sup>2\*</sup>.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.636>

Received: 3 May 2022, Revision: 14 May 2022, Accepted: 6 June 2022, Available *Online*: 1 July 2022.

Print ISSN: 2579-7972; *Online* ISSN: 2549-6204.

Copyright © 2022. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

## Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM di yakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih muda untuk di masuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.

Menurut Nnenna (2012:52) *"The need for information is basic for concrete and explicit management decision to ensure the success and survival of an organization and since the aim of any business organization is "profitability" Accounting information is indispensable to achieving this goal"*. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo,2010: 45). Hal tersebut didukung oleh penelitian Indriani (2010: 51), yang mengungkapkan bahwa *"Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha"* seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya.

Holmes dan Nicholls 2008 juga berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi

yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan, serta bermanfaat untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen operasional.

Di Indonesia, sebenarnya kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik yang ditujukan kepada pengusaha UMKM sudah tersirat dalam UU Tentang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (Pinasti, 2007). Kesenjangan sering terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya, pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM sangat lemah dan harus dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat penting untuk diterapkan.

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawansyah, 2016). Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur.

Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif.

Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak ada dalam pengelolaan UMKM pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Pemilihan dan penetapan keputusan bisnis pada dasarnya melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan, oleh karena itu akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008:1). Persepsi seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berasal dari luar maupun dari dalam diri pelaku usaha.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Kemampuan dan keahlian pelaku UMKM sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan formal dan nonformal yang pernah ditempuh. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Menurut (Anjani, 2018). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang sehingga membuat seseorang mudah untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya.

## Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

### Sumber Data

Sumber data Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM yang berada di Jalan Monumen Trunojoyo Kabupaten Sampang, serta sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil bisa lebih representatif dengan kriteria dalam penentuan sampel:

- 1) Tingkat pendidikan minimal SMA/SMK sederajat
- 2) Umur usaha minimal 5 tahun

Tabel 1. Rekapitulasi Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
UMKM yang ada di monumen trunojoyo sampang	45
Total kuesioner yang masuk kriteria	35
Total kuesioner yang tidak masuk kriteria	10
Jumlah	35

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan dijawab oleh responden yaitu pemilik usaha UMKM yang terdapat di kabupaten sampang.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji T

Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui secara parsial (satu persatu) apakah variabel tingkat pendidikan dan penggunaan informasi

akuntansi memiliki pengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha. Berikut ini merupakan hasil

SPSS dari Uji T dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,884	3,547		2,787	,009		
	Tingkat Pendidikan	,500	,204	,372	2,454	,020	,909	1,100
	Penggunaan Informasi Akuntansi	,257	,115	,339	2,231	,033	,909	1,100

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji analisis data uji T yang telah di uji menggunakan aplikasi SPSS 20 maka di peroleh hasil analisis data seperti yang tertera pada tabel 2 diatas. Yang perlu diperhatikan dalam tabel diatas adalah hasil dari uji T pada bagian kolom T dan kolom Sig. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, jadi tidak ada pengaruh secara signifikan, dan jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh secara signifikan. Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai dari kolom Sig diperoleh hasil nilai dari (X1) 0,20 > 0,05 maka diperoleh hasil Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga memperoleh hasil tidak ada pengaruh secara signifikan, dan nilai dari (X2) 0,33 > 0,05

maka diperoleh hasil Ho diterima dan Ha ditolak sehingga memperoleh hasil tidak ada pengaruh secara signifikan, maka dapat disimpulkan dari analisis diatas bahwa variabel X1 dan X2 tidak ada pengaruh secara signifikan.

**Uji F**

Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui secara simultan (bersama) apakah variabel Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Berikut ini adalah hasil dari analisis data yang dapat dilihat melalui tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,106	2	37,053	7,859	,002 <sup>b</sup>
	Residual	150,866	32	4,715		
	Total	224,971	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji analisis data uji F yang telah di uji menggunakan aplikasi SPSS 20 maka di peroleh hasil analisis data seperti yang tertera pada tabel 3 diatas. Yang perlu diperhatikan dalam tabel diatas adalah hasil pengujian dari hasil uji F pada bagian kolom F dan pada kolom Sig. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, jadi tidak ada pengaruh secara signifikan, dan jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh secara signifikan. Dari hasil tabel kolom F hasil dari kolom Sig 0,02 < 0,05 maka

Ho ditolak dan Ha diterima jadi secara simultan memperoleh hasil ada pengaruh secara signifikan.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. Dibuktikan dengan nilai Sig pada hasil analisis senilai 0,20 > 0,05, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM tetapi tidak signifikan

disebabkan beberapa faktor. Menurut hasil survei yang dilakukan peneliti bahwa banyak pelaku UMKM yang sukses dengan latar belakang pendidikan yang rendah, karena belajar berwirausaha bagi mereka bisa didapatkan dari pengalamannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Monumen Trunojoyo Sampang. Dibuktikan dengan nilai Sig pada analisis senilai  $0,33 > 0,05$ , penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM tetapi tidak signifikan disebabkan adanya faktor lain. Menurut hasil survei yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak banyak digunakan oleh pelaku UMKM karena mereka tidak melakukan *accounting* dalam skala besar, sehingga penggunaan informasi akuntansi kurang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Dari kedua hasil variabel tingkat pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil kolom Sig  $0,02 < 0,05$ .

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembeahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM, studi kasus UMKM yang ada di Monumen Trunojoyo Sampang” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Karena hasil survei yang dilakukan peneliti bahwa banyak pelaku UMKM yang sukses dengan latar belakang pendidikan yang rendah, karena belajar berwirausaha bagi mereka bisa didapatkan dari pengalamannya.
- 2) Secara parsial variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Karena hasil

survei yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak banyak digunakan oleh pelaku UMKM karena mereka tidak melakukan *accounting* dalam skala besar, sehingga penggunaan informasi akuntansi kurang dibutuhkan oleh pelaku UMKM.

- 3) Dari kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat pengaruh bersama-sama secara simultan. Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha (studi kasus pada UMKM di Monumen Trunojoyo Sampang). Hal ini dapat dilihat dari hasil kolom Sig  $0,02 < 0,05$ .

### Saran

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan saran dan diharapkan dapat berguna bagi kemajuan UMKM. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya pendidikan formal dan non formal yang ditempuh oleh pelaku UMKM sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha yang diharapkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka peningkatan dan pengetahuan atas penggunaan informasi akuntansi diharapkan semakin meningkat.
- 2) Pedagang hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usaha lebih meningkat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel atau mengganti variabel sebelumnya seperti; peran informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dan keterampilan wirausaha agar memperoleh hasil yang lebih baik

### Daftar Pustaka

- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).

- Andari, S. (2011). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ari Irawan dan Hari Mulyadi. (2016) "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha" Universitas Pendidikan Indonesia *Jurnal Of Busines Management And Entrepreneurship Education* Volume 1, Number 1, April 2016
- Astuti, E. (2007). *Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi, Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBank*, 7(2), 77-92.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program. *Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2014). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2)
- Lestari, F. (2013). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. *Available at elib. unikom. ac. id*, 8, 14-27.
- Lindrayanti, P. (2003). *Sikap Kewirausahaan Dalam Hubungannya Dengan Keberhasilan Usaha Pedagang Buah Di Pasar Guntur Garut*. Bandung : Simposium Nasional Akuntansi 8 – Solo 87-99
- Mulyadi, M. S. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Edisi ke-3*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nnenna, O. M. (2012). The use accounting information as an aid to management in decision making. *British Journal of Science*, 5(1), 52-62.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 10(3), 321-331.
- Saboet, H. V. (1994). Pentingnya informasi akuntansi dalam kehidupan manajemen. *Majalah Ekonomi*, 11, 111.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2017). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Jakarta. *Business Management Journal*, 11(1).
- Scott, W. R., & O'Brien, P. C. (2003). *Financial accounting theory* (Vol. 3, pp. 141-143). Toronto: prentice hall.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107-126.
- Wirjono, E. R., & Raharjo, D. A. B. (2012). Survei pemahaman dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam usaha kecil menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).